

ABSTRAK

Memaknai Pengalaman Penerimaan Pasangan Suami Istri Tanpa Anak : Studi Femenologi

Pada Suami – Istri Yang Mengalami Infertilitas Di Rs Harapan Insani Pangkalan Bun

Kalimantan Tengah

Dani Saputri

Universitas STRADA Indonesia

nezhasemangka@gmail.com

Infertilitas adalah kondisi kronis yang terjadi dalam kehidupan yang dapat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan individu, disertai dengan gangguan baik psikologis maupun emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi usaha untuk penanganan permasalahan infertilitas, mengeksplorasi dampak emosional, sosial, finansial, hubungan suami istri dan seksualitas, eksplorasi penerimaan keadaan tanpa anak, serta eskplorasi strategi coping dalam penerimaan di RS Harapan Insani Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.

Penelitian menggunakan metode Kualitatif pendekatan fenomenologi, berfokus pada bagaimana informan menjelaskan pengalaman penerimaan terhadap kejadian yang dialami dan memaknai pengalaman penerimaan tersebut sebagai bentuk terhadap kejadian infertilitas. sampel sebanyak 2 responden saat studi pendahuluan berumah tangga selama 5 tahun dan belum pernah mengalami keguguran.

Hasil penelitian 8 responden dengan kriteria menikah lebih dari 5 tahun, belum pernah keguguran hasilnya usaha dalam menangani permasalahan infertilitas yaitu pengobatan alternatif dan pengobatan medis, dampak emosional, sosial, finansial, hubungan suami istri dan seksualitas terdapat perasaan sedih, cemas, malu, galau, perasan bosan dan kesepian dalam dampak emosional dan sosial. Dalam finansial juga berdampak karena biaya untuk berobat itu tidak murah, dalam hubungan suami istri berkomitmen dan saling supoort serta tidak saling menyakiti serta menyalahkan. Penerimaan keadaan tanpa anak mereka sudah pasrah dengan keadaan meskipun tetap melakukan ikhtiar, dalam strategi copingnya mereka menyibukan diri dengan hal-hal yang lebih manfaat dalam menjalani keseharian karena ini adalah takdir yang tidak bisa dipaksakan.

Hasil penelitian ini semoga lebih dapat memahami bagaimana perjuangan para infertilitas dalam melanjutkan kehidupan dan bagaimana besar usaha dalam mendapatkan seorang anak. Diharapkan dapat memahami dan membantu mendukung serta mensupport para pejuang infertile untuk mendapatkan keturunan.

Kata Kunci : Infertilitas, Dampak psikologi innfertilitas, pendekatan fenomenologi

ABSTRACT

Interpreting The Experience Of Accepting Married Couples Without Children: Femenological Studies On Husbands And Wives Who Have Infertility At Harapan Insani Hospital Pangkalan

Bun Central Kalimantan

Dani Saputri

Universitas STRADA Indonesia

nezhaseangka@gmail.com

Infertility is a chronic condition that occurs in life that can affect various aspects of an individual's life, accompanied by both psychological and emotional disorders. This research aims to explore efforts to handle infertility problems, explore the impact of emotional, social, financial, marital relationships and sexuality, explore the acceptance of childlessness, and explore coping strategies in admissions at Harapan Insani Pangkalan Bun Hospital, Central Kalimantan.

The research uses a qualitative method of phenomenological approach, focusing on how informants explain the experience of receiving the event experienced and interpreting the experience of acceptance as a form of infertility event. The sample was 2 respondents during the preliminary study of being married for 5 years and had never experienced a miscarriage.

The results of the study of 8 respondents with the criteria of being married for more than 5 years, having never had a miscarriage as a result of efforts in dealing with infertility problems, namely alternative medicine and medical treatment, emotional, social, financial, marital relationships and sexuality there are feelings of sadness, anxiety, shame, confusion, boredom and loneliness in emotional and social impacts. In finance, it also has an impact because the cost of treatment is not cheap, in a relationship husband and wife are committed and support each other and do not hurt and blame each other. Accepting the situation without children, they have surrendered to the situation even though they continue to make efforts, in their coping strategy they preoccupy themselves with things that are more beneficial in living their daily lives because this is a fate that cannot be forced.

The results of this research hopefully can better understand how infertility struggles in continuing life and how much effort is made in getting a child.

Keywords: Infertility, Impact of infertility psychology, phenomenological approach